

## 1. PENDAHULUAN

*Staging* merupakan salah satu aspek pembangun visual sebuah karya gambar bergerak seperti film dan acara televisi, maupun karya visual berbasis langsung seperti sandiwara dan teater. Aspek *staging* mengatur bagaimana penempatan, pergerakan, dan performa dari aktor yang memerankan karakter dalam sebuah karya gambar bergerak (Bordwell, 2016, hlm. 133). Tujuan merancang sebuah komposisi *staging* yang baik adalah membuat sebuah ruang untuk pesan yang hendak disampaikan oleh pembuat karya agar dapat tersampaikan dan dimengerti oleh penonton karya tersebut. Pengaruh *staging* dalam membawa sebuah pesan dalam karya gambar bergerak, memungkinkan aspek *staging* membantu perkembangan alur cerita naratif karya tersebut dapat sampai kepada para penontonnya (Gibbs, 2013, hlm. 213-214).

*Peaky Blinders* merupakan judul dari acara televisi ternama dari Netflix, disutradarai oleh David Caffrey dan Tim Mielants, diproduksi pada tahun 2014. Acara televisi *Peaky Blinder* memiliki klasifikasi dalam genre *crime*. Bercerita tentang Thomas Shelby, seorang mantan prajurit perang Britania Raya, yang merupakan kepala dari *geng* jalanan *Peaky Blinders*. Sebuah *geng* jalanan yang mendominasi kota Birmingham kerap melakukan kekerasan, perampokan, hingga perjudian. Bersama dengan keluarganya, Thomas mengembangkan bisnis dengan memanfaatkan dominasi dari *geng Peaky Blinders*. Perjalanan Thomas Shelby dalam mengembangkan bisnis *Shelby Company LTD*, banyak menghadapi rintangan. Banyak tekanan dari lawan bisnis dari berbagai negara, dan pengkhianatan dari dalam anggota keluarga sendiri.

Acara televisi *Peaky Blinders* berhasil dalam menghadirkan visual era setelah Perang Dunia I pada negara Inggris dengan cukup detail. Penyuguhan visual dan alur cerita yang menarik, dan didukung dengan penampilan para aktor yang baik, membuat acara televisi *Peaky Blinders* menarik banyak minat penonton dan berhasil memenangkan penghargaan seperti *BAFTA Television Awards* dalam kategori drama serial terbaik pada tahun 2018.

Penulis mengamati setiap pola pengadeganan dan komposisi gambar yang menarik dari acara televisi *Peaky Blinders*, dan inilah alasan penulis memilih acara televisi *Peaky Blinders* sebagai bahan penelitian pada karya tulis ini.

### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana aspek visual *staging*, dapat membantu perkembangan alur naratif dari acara televisi *Peaky Blinders*?

Penulis memberi batasan penelitian dari pembahasan aspek *staging* karakter *The Red Right Hand*, karakter pendukung yang hadir dalam episode keenam musim kedua dari acara televisi *Peaky Blinders*, dan perkembangan alur naratif pada acara televisi *Peaky Blinders*.

### **1.2. TUJUAN PENELITIAN**

Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk memenuhi syarat mendapat gelar sarjana di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, Penulis juga menyadari akan besarnya efektivitas dari aspek visual *staging* yang dapat mendukung berjalannya alur naratif karakter *The Red Right Hand* dari acara televisi *Peaky Blinders*.

Hal ini membuat penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam terhadap aspek *staging* ini untuk tujuan memperdalam pemahaman bagi penulis sendiri, maupun bagi pembaca karya tulis ini. Penulis berharap agar hasil akhir penelitian dapat membantu berjalannya kegiatan pendidikan khususnya pada bidang akademis film pada kampus Universitas Multimedia Nusantara.